

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024

KOLAM 1	KOLAM 2	KOLAM 3	KOLAM 4	KOLAM 5	KOLAM 6	KOLAM 7	KOLAM 8	KOLAM 9
Kebijakan/Program/ Kegiatan/Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
					Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/ Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/ program/ kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Menjelaskan rumusan kinerja untuk In put, Output dan Outcomes dari kegiatan yang diselenggarakan	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program : Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak Kegiatan : Advokasi kebijakan dan pendampingan pelayanan perlindungan perempuan Perempuan Tujuan : Penurunan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kota Payakumbuh	a. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan rapat P2TP2A dengan jumlah peserta anggota 25 P2TP2A, konsultasi terkait pembentukan UPTD beserta studi tiru Ke Pariaman terkait UPTD dan program kegiatan P2TP2A. Kasus kekerasan terhadap Perempuan 14 dan Anak tahun 2022 sebanyak 19 kasus.	Akses : - Belum optimalnya pemahaman masyarakat tentang keberadaan organisasi P2TP2A di Kota Payakumbuh - Belum optimalnya pemahaman masyarakat dalam kegiatan sosialisasi P2TP2A	1. Masih kurangnya kapasitas SDM dalam penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak 2. Peran aktif pengurus P2TP2A masih rendah	1. Sebagian masyarakat menganggap kekerasan yang dialami adalah aib, sehingga malu untuk melaporkan kasus yang di alaminya. 2. Rendahnya kesadaran masyarakat baik didalam keluarga maupun lingkungan untuk melaporkan tindak kekerasan yang terjadi 3. Peran lembaga di masyarakat di Kelurahan masih rendah/kurang	Penurunan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Payakumbuh	Sosialisasi P2TP2A 1. Menentukan dan mengundang peserta sosialisasi dari unsur Guru SD dan SMP di Kota Payakumbuh 2. enyelenggarakan Sosialisasi P2TP2A 3. Membuat Laporan Kegiatan	input: 1) Undang-undang nomor 23 tahun 2004 2) Narasumber dari Kota Payakumbuh (PNS dan Non PNS) 3) Peserta sosialisasi Guru SD dan SMP output Terlaksananya sosialisasi P2TP2A di Kota Payakumbuh	Rumusan kinerja Meningkatnya pemahaman masyarakat bahwa P2TP2A adalah tempat meminta perlindungan bagi perempuan dan anak yang mengalami kekerasan. Indikator Kinerja Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi P2TP2A 100 orang
	b. Pada tahun 2024 akan dilaksanakan kegiatan yang sama dengan jumlah peserta rapat P2TP2A dengan jumlah peserta anggota P2TP2A dengan agenda pembentukan pengurus baru P2TP2A	Partisipasi - Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kasus kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak yang terjadi ditengah masyarakat. - Peran lembaga sosial kemasyarakatan belum optimal	Manfaat - Meningkatnya wawasan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak					

Payakumbuh, Maret 2023

